

## ABSTRAK

Hidayati, Nurul. 2019. *Citra Sosial Perempuan dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami :Kajian Feminisme*. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Henri Fatkurochman, M.Hum. (2) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd.

### **Kata Kunci : Domestik, Publik, Perempuan**

Citra merupakan gambaran yang dimiliki tiap individu yang mencakup kesan mental, fisik, dan sosial. Citra sosial merupakan gambaran perempuan dalam lingkungan hidupnya. Citra sosial kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu ranah domestik dan ranah publik. Pada ranah domestik mencakup wilayah keluarga saja, yang di dalamnya mencakup perannya dalam keluarga. Ada tiga peran perempuan yang utama dalam keluarga yaitu perempuan sebagai istri, perempuan sebagai ibu, dan perempuan sebagai anak. Pada ranah publik mencakup wilayah pendidikan, pekerjaan, pandangan hidup dan kepercayaan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Datanya berupa kata, kalimat, monolog yang memuat tentang ranah domestik dan publik dalam novel Si Parasit Lajang. Sumbernya merupakan salah satu novel ciptaan Ayu Utami yaitu Si Parasit Lajang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi atau bisa juga disebut teknik catat. Instrumen pengumpulan data menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci dengan dibantu alat-alat penunjang seperti pensil dan penanda buku. Teknik analisis data yaitu membaca, mengorganisasikan data, memilah, menganalisis, dan sintesis. Selain itu juga dibantu tabel analisis data. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ditemukan citra sosial perempuan. Pada ranah domestik ditemukan peran perempuan sebagai anak. Perempuan digambarkan sebagai orang yang menuntut haknya untuk mendapat pendidikan, tidak mandiri, dan memprotes konsep hutang budi terhadap orangtua. Pada ranah publik ditemukan empat wilayah yaitu pendidikan, pandangan hidup, pekerjaan, dan kepercayaan. Perempuan digambarkan sebagai orang yang sejajar dengan laki-laki. Dibuktikan melalui pendidikannya yang tinggi dan pekerjaannya di sektor publik. Perempuan melalui pandangan hidupnya digambarkan sebagai orang yang memprotes ketidaksejajaran laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hal tersebut perempuan dalam novel Si Parasit Lajang telah mencapai salah satu tujuan feminisme. Tujuannya yaitu menyetarakan persamaan hak laki-laki dan perempuan. Tindakan tersebut membuktikan bahwa perempuan bukanlah makhluk kelas dua. Melalui persamaan dan kesempatan dalam bidang apapun, perempuan akan mampu bersaing layaknya laki-laki.